

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Maulana : Metafisika Islam : Studi Komparatif Pemikiran Al-Ghazali Dan Ar-Razi

Metafisika telah menjadi bagian integral dari pemikiran filosofis sejak zaman Yunani kuno, dan memiliki posisi penting dalam tradisi intelektual Islam. Persoalan metafisika seperti hakikat wujud, eksistensi Tuhan, dan hubungan antara yang fisik dan non-fisik telah menjadi fokus perdebatan di kalangan pemikir Muslim. Di antara tokoh-tokoh yang memberikan kontribusi signifikan dalam bidang ini adalah Al-Ghazali dan Ar-Razi, yang masing-masing mewakili pendekatan yang berbeda dalam memahami realitas metafisik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan pemikiran metafisika Al-Ghazali dan Ar-Razi. Secara spesifik, studi ini berupaya untuk: (1) menjelaskan konsep metafisika dalam pandangan Islam, (2) menganalisis konsep pemikiran metafisika Al-Ghazali dan Ar-Razi, dan (3) mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pemikiran metafisika kedua tokoh tersebut.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data primer diperoleh dari karya-karya Al-Ghazali seperti *Ihyâ' 'Ulûm al-Dîn* dan *Tahâfut al-Falâsifah*, serta karya Ar-Razi *al-Sirah al-falsafiyah*. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi tema-tema utama dalam pemikiran kedua tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam pendekatan metafisika Al-Ghazali dan Ar-Razi. Al-Ghazali, dengan sintesisnya antara teologi, filsafat, dan tasawuf, menawarkan pendekatan yang mengharmoniskan rasionalitas dengan keimanan religius. Pemikirannya mencakup aspek intelektual dan spiritual, memberikan pengaruh mendalam dalam pemikiran Islam mainstream. Sementara itu, Ar-Razi, dengan rasionalismenya yang radikal, menghadirkan kritik tajam terhadap dogma religius dan mendorong pemikiran bebas. Meskipun sering dianggap kontroversial, kontribusinya terhadap perkembangan pemikiran kritis dalam Islam signifikan. Perbandingan kedua pemikir ini menggambarkan keragaman dan dinamika dalam tradisi intelektual Islam, menunjukkan kemampuannya untuk mengakomodasi berbagai perspektif dari yang ortodoks hingga liberal. Temuan ini menegaskan relevansi pemikiran metafisika Islam dalam konteks filosofis kontemporer, sambil mengilustrasikan kompleksitas dan kekayaan warisan intelektual Islam.

Kata Kunci : Al-Ghazali, Ar-Razi, Metafisika